

ABSTRAK

Rafikhein Novia Ayuanti. 2012 SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam *Corporate Governance Perception Index* (Cgpi) Periode 2008-2010 “

Pembimbing : Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak

Kata Kunci : Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dewan Audit, Dewan Direksi, Manajemen Laba, *Corporate Governance Perception Index*

Gagasan *good corporate governance* (GCG) muncul akibat reaksi terhadap perilaku bisnis yang dilaksanakan perusahaan. GCG merupakan sistem bagaimana suatu perusahaan dikelola dan dikendalikan. Secara teoritis praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan umumnya *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari mekanisme *corporate governance*, yaitu proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan audit, dan dewan direksi terhadap manajemen laba. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan yang tergabung dalam *corporate governance perception index* (CGPI) periode 2008-2010 dan menggunakan sampel yang terdiri dari 11 perusahaan yang diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Manajemen laba dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan model perhitungan *discretionary accrual*. Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tidak ditemukan adanya pengaruh signifikan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan audit, dan dewan direksi terhadap praktik manajemen laba. Pengujian secara simultan tidak dapat membuktikan adanya pengaruh signifikan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan audit, dan dewan direksi terhadap praktik manajemen laba. Hal ini dimungkinkan karena variabel bebas yang digunakan hanya bisa menerangkan sebagian kecil dari variabel terikat, hal ini ditunjukkan dengan hasil adjusted R. square-nya sebesar -10,1% sementara sisanya diterangkan oleh variabel bebas lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini.